

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dari bab I-IV maka pada bab penutup ini penulis akan membahas kesimpulan dan saran-saran.

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian lapangan, kesimpulan penulis dalam penelitian ini adalah Implementasi *High Order Thinking Skills* dalam pengembangan disiplin rohani remaja di kalangan remaja GPdI Galed Batupapan terurai melalui beberapa kombinasi metode mengajar, yaitu: ceramah, menghafalkan, dialog, perjumpaan dan studi kasus. Metode-metode tersebut secara utuh mengasah kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta tidak hanya bagi remaja namun juga bagi pembina remaja di GPdI Galed Batupapan sebagai perancang pembelajaran. Dalam hubungannya dengan pengembangan disiplin rohani (disiplin yang berhubungan dengan karya Tuhan, disiplin yang berhubungan dengan firman Tuhan, disiplin yang berhubungan dengan bisikan Tuhan, serta disiplin yang berhubungan dengan kesaksian bagi Tuhan) desain *High Order Thinking Skills* memudahkan pembina remaja untuk menanamkan pemahaman fundamental bagi kognitif remaja sebagai bekal menghadapi era globalisasi.

Sebelum pengimplementasian *High Order Thinking Skills* di GPdI Galed Batupapan, satu-satunya metode mengajar yang digunakan pembina remaja adalah ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada pembina remaja. Meskipun ceramah adalah salah satu metode yang penting, diperlukan kombinasi beberapa metode dalam pengimplementasian *High Order Thinking Skills* untuk memberi umpan balik dalam pembelajaran. Pada akhirnya, umpan balik dalam kemasan materi meningkatkan disiplin rohani remaja. Remaja yang aktif mengikuti pembinaan dalam persekutuan remaja di GPdI Galed Batupapan memiliki kualitas kedisiplinan rohani yang lebih tinggi dibandingkan remaja yang kerap berhalangan menghadiri persekutuan remaja. Namunpun demikian, pengimplementasian *High Order Thinking Skills* melalui desain metode pembelajaran bagi remaja mengaktifkan suasana pembelajaran sehingga meningkatkan kuantitas peserta belajar serta mengasah kecakapan mengajar pembina remaja di GPdI Galed Batupapan.

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari tulisan ini, penulis menyajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Gembala Sidang dan Pendidik Remaja di GPdI Galed Batupapan

Setelah memerhatikan penelitian di atas, maka disarankan kepada gembala sidang di GPdI Galed Batupapan untuk mengembangkan kompetensi pembina remaja. Sedemikian rupa

pendidik remaja pun perlu mengoptimalkan kompetensi dan kualifikasi diri melalui pelatihan, meskipun mengeluarkan dana pribadi.

2. STAKN

Sehubungan dengan penelitian di atas, bagi civitas akademika STAKN Toraja, tulisan ini dapat menjadi referensi mata kuliah yang fokus membahas pengembangan strategi mengajar serta pengembangan disiplin rohani bagi remaja, khususnya bagi program pasca sarjana dengan mahasiswa guru-guru PAK dan para pendeta yang merupakan pengajar sehingga dapat mengajarkannya baik di sekolah maupun dalam jemaat.